

BAB 2

PROSEDUR KERJA

2.1 Deskripsi Penugasan Kerja

2.1.1 Kegiatan Mengajar

a. Mendampingi guru

Pada saat melakukan pembelajaran mahasiswa membantu siswa siswi yang kurang paham tentang pelajaran yang sedang di jelaskan oleh guru kelas. Kegiatan mengajar ini juga sudah terjadwalkan. Setiap minggunya mahasiswa berganti kelas jadi dari kelas bawah hingga kelas atas.

b. Pesantren Kilat

Pesantren kilat dilaksanakan pada bulan Ramadhan selama 3 hari. Membantu guru dalam menjelaskan materi keagamaan seperti doa doa harian. Kegiatan ini dapat pengetahuan siswa tentang materi Keagamaan Islam. Pesantren kilat ini di ikuti oleh semua siswa dari kelas 1-6. Kegiatan ini tentu membawa dampak positif khususnya bagi siswa. Siswa dapat memperoleh ilmu keagamaan serta dapat langsung mempraktekkannya.

c. Mengawasi Pelaksanaan Ujian

Mahasiswa melakukan pengawasan terhadap siswa yang sedang melaksanakan ujian baik tengah maupun akhir semester. Tujuannya agar siswa tidak bekerjasama dengan temannya dan mengerjakan ujian sendiri.

2.1.2 Adaptasi Teknologi

a. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penyebaran informasi terkait pendaftaran siswa baru tentu merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan pada setiap menjelang awal tahun ajaran baru. Hal ini bertujuan untuk menarik daya minat orang tua dan siswa agar segera mendaftarkan diri menjadi calon siswa SDN Sidaurip 03 Binangun. Sekolah yang bagus tentu

juga membutuhkan peran dari semua siswa. Untuk itu SDN Sidaurip 03 melakukan penyebaran informasi PPDB dengan berbagai cara, baik secara luring maupun daring. Mahasiswa Kampus Mengajar berperan dalam membantu Bapak dan Ibu guru dalam mengadaptasi teknologi guna menyebarkan informasi PPDB secara daring agar lebih efektif. Selain memberikan informasi ke dalam *pamflet/powerpoint* untuk kemudian disebarluaskan melalui media sosial, mahasiswa Kampus Mengajar juga mencurahkan informasi-informasi penting ke dalam media video yang menarik sehingga dapat menjadi salah satu media promosi.

b. Ekstrakurikuler IT

Kegiatan Ekstrakurikuler IT ditujukan untuk siswa kelas 4 dan kelas 5. Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Sabtu setelah siswa sudah selesai melakukan pembelajaran di kelas. Di dalam kegiatan ini berisikan cara mengoperasikan laptop, cara mengirim *email*, cara mengoperasikan laptop, cara mengoperasikan *gmeet*, dan cara mengoperasikan *word*.

c. Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Mahasiswa melaksanakan tugas dari kampus mengajar yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). AKM merupakan platform dari Kemendikbud untuk mempermudah sekolah dalam melaksanakan ujian. Mahasiswa bertugas memperkenalkan penggunaan aplikasi tersebut dan bertugas sebagai proctor yang mengatur pelaksanaannya mulai dari mengupload soal, mencetak kartu ujian sampai upload hasil skor siswa. AKM memudahkan guru dalam melaksanakan ujian sehingga nilai siswa otomatis muncul dan tidak memerlukan pengkoreksian secara manual.

Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) ini dilaksanakan 2 kali yaitu pre-test Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dilaksanakan sebelum PTS dan post-test Asesmen

Kompetensi Minimum (AKM) yang di laksanakan setelah siswa melakukan PAT. Masing masing pre-test dan post-test mahasiswa mengambil 10 sampel dari siswa kelas 5.

d. Pembuatan akun media sosial sekolah dan meng-oprasikanya

Pembuatan akun *gmail*, youtube, instagram dan facebook khusus untuk sekolah. Akun ini digunakan sebagai media informasi kegiatan yang dilakukan disekolah dan berisi pengumuman untuk siswa.

e. Pembuatan *QR CODE*

Pembuatan *QR CODE* sebagai adminitrasi perpustakaan khususnya dalam peminjaman dan pengembalian buku oleh siswa. Masing-masing siswa mempunyai *QR CODE* yang berbeda jadi satu siswa dengan sisiwa yang lain tidak dapat terkukar.

f. Membantu guru dalam administrasi perpustakaan

Membantu guru dalam melakukan administrasi perpustakaan. Melakukan pembukuan buku yang baru di buku induk perpustakaan. Pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku oleh siswa.

g. Membantu guru dalam koreksi PTS dan PAT

Mahasiswa membantu guru dalam melakukan koreksi hasil PTS dan PAT siswa, kemudian hasil koreksi tersebut di berikan kepada guru untuk di rekap nilai bersama.

2.1.3 Kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa (Kegiatan Tambahan)

a. Tari Tradisional

Selain kegiatan akademis, wadah pengembangan minat dan bakat siswa juga perlu disediakan. Salah satunya adalah kegiatan latihan tari tradisional. Hasil dari kegiatan ini ditampilkan pada Acara Pelepasan Siswa Kelas 6.

b. Bernyanyi dalam grup

Kegiatan lain yang disediakan sebagai wadah pengembangan nonakademis siswa adalah latihan bernyanyi dalam grup. Hasil dari kegiatan ini ditampilkan pada Acara Pelepasan Siswa Kelas 6.

c. *Refreshing Day*

Kegiatan lain yang disediakan sebagai wadah pengembangan nonakademis siswa adalah *refreshing day*. Kegiatan ini siswa menunjukan bakatnya dalam membaca puisi, menari, menyanyi yang disaksikan oleh semua bapak ibu guru dan siswa lain. *Refreshing day* juga kegiatan senam dan jalan pagi bersama.

d. Kegiatan Kebersihan

Kegiatan kebersihan ini dilakukan secara kondisional sesuai dengan kegiatan yang ada disekolah. Tujuan kegiatan ini yaitu melatih siswa untuk peduli dengan lingkungan.

e. Majalah Dinding

Kegiatan ini untuk menunjukkan minat dan bakat siswa. Mading memiliki fungsi sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk mengembangkan ketrampilan menulis, minat dan kegemaran menulis bisa dimulai dan dikembangkan melalui mading. Mading ini di ganti setiap satu minggu sekali dan dilakukan secara bergantian.

f. Tamanisasi

Kegiatan tamanisasi bertujuan untuk memperindah lingkungan kelas, masing-masing kelas bertanggungjawab dengan taman kecil yang berada di depan kelas.

2.2 Teori Dasar Pendukung

Implementasi pendidikan yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman memunculkan adanya program Merdeka Belajar yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*,

agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral, dan beretika. Merdeka Belajar diharapkan mampu menjawab kebutuhan pendidikan di Indonesia yang berubah seiring dengan perkembangan zaman [1].

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah“ menganalisis bahwa peranan perpustakaan sangat menunjang prestasi pendidikan di sekolah dan perpustakaan sangat penting dan harus ada pada setiap sekolah di semua jenjang Pendidikan [2].

Penelitian di tahun 2021 yang berjudul Sistem Perpustakaan Menggunakan *QR CODE* Berbasis *Web* Dengan *Framework Codeigniter*”, membahas tentang peran *QR CODE* dalam administrasi perpustakaan. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran teknologi *QR CODE* sangat membantu dalam administrasi perpustakaan yaitu efisiensi waktu dan tenaga dalam proses transaksi peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan. Pada setiap pengelolaan datanya menjadi lebih cepat karena serba Komputerisasi yang memiliki sistem yang aman [3].

Jurnal yang di tulis oleh Riya Widayanti yang berjudul “Pemanfaat media sosial untuk penyebaran informasi kegiatan sekolah menengah kejuruan pasundan tanggerang”, membahas tentang peran teknologi khususnya facebook untuk memberikan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang semua kegiatan yang di lakukan di sekolah dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekita untuk mengetahui informasi yang di lakukan sekolah [4].

Peran teknologi dalam sistem informasi pengelolaan perpustakaan berbasis *QR CODE* yang di tulis oleh Muhamad Ramadhan Fitriyan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan berbasis *QR CODE* dapat membantu dalam administrasi perpustakaan terutama untuk peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan berjalan efektif, cepat, dan akurat [5].

Dalam jurnal yang berjudul “Pelatihan Dasar Penggunaan Aplikasi *Microsoft Office* dan *Paint* di Sekolah Dasar Negeri 1 Umeanyar” dari penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya teknologi, serta memberikan pelatihan untuk

meningkatkan ketrampilan dasar pengoperasian Komputer. Dapat disimpulkan bahwa pentingnya teknologi pada zaman sekarang, kegiatan ini juga menambah peningkatan siswa tentang dasar pengoperasian Komputer [6].